

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia mendapatkan pendidikannya dari lingkungannya. Proses mendapatkan informasi dan kebiasaan melalui pembelajaran yang diperoleh juga dapat disebut sebagai pendidikan. Suatu pendidikan akan efektif jika seseorang mengalami perubahan baik dari keterampilan, perilaku, norma, nilai, sikap serta pemahaman dan perwujudannya.¹

Pendidikan diartikan sebagai “pengembangan yang disengaja dari kapasitas seseorang untuk spiritualitas religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan kebajikan serta bakat lainnya”, seperti pada UU No 20 Tahun 2003, harus dimiliki dirinya sendiri. Semua energi peserta didik difokuskan untuk mencapai potensi penuh manusia dan spiritual mereka.²

Setiap manusia membutuhkan pendidikan sebab setelah menyelesaikan proses pendidikan, manusia diberikan keterampilan, sifat kepribadian, dan informasi yang diperlukan untuk berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mengajar, menasihati, mendidik, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan mendidik anak didik ialah tugas utama seorang pendidik.

Teknik pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam topik ilmiah diperlukan jika kinerja peserta didik ingin meningkat. Metode penemuan, sering disebut sebagai pembelajaran penemuan, ialah teknik yang dapat dipakai guna membantu peserta didik mengembangkan sikap aktif, kritis, dan inventif dalam pembelajaran mereka, khususnya dalam sains. Oleh sebab itu, mendapatkan pengalaman langsung ialah cara terbaik bagi peserta didik SD/MI untuk belajar. Hal ini berupaya untuk meningkatkan

¹Rulam Ahmad, 2016, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzza, hal. 25.

²Asrul, Rusydi, Ananda, Rosnita, 2014, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Cita Pustaka Media, hal.1.

motivasi mentalitas aktif peserta didik dan rangsangan sensitif pemikiran mereka terhadap situasi saat ini. Untuk dapat memberikan kritik dan mencari solusi. Diharapkan dengan memakai teknik penemuan ini akan meningkatkan pembelajaran peserta didik, khususnya dalam sesi ilmiah.

Dari observasi awal, peneliti menjelaskan bahwa peserta didik kelas V SD Negeri 105451 Silau Padang masih belajar dengan teknik tradisional, dimana mereka hanya bisa memperoleh materi baru melalui kegiatan seperti membaca, menyimak, dan mencatat. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dicapai peserta didik ialah 70, dan hanya sebagian kecil peserta didik yang mencapai nilai tersebut dari hasil ulangan harian; sisa peserta didik belum memenuhi KKM. Hal ini disebabkan banyak peserta didik yang bosan dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA sebab hanya mendapat petunjuk dari guru tanpa latihan.³

Untuk membuat sesi pembelajaran ilmiah yang membosankan menjadi menyenangkan, peneliti akan memakai teknik pembelajaran penemuan. Pemahaman konseptual peserta didik dan pemahaman kelas ilmiah keduanya dapat ditingkatkan dengan bantuan pendekatan ini. Peneliti ingin melaksanakan penelitian judulnya sebagai berikut dari permasalahan tersebut: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Kalor dan Perubahannya Melalui Strategi *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 105451 Silau Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang itu, berikut identifikasi masalahnya yakni:

1. Peserta didik bersikap kurang aktif dalam pembelajaran
2. Model pembelajaran yang dipakai kurang bervariasi
3. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA

³Wawancara dengan Iriani, 2022, 4 Agustus pukul 09.00 di SD Negeri 105451 Silau Padang

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi kalor dan perubahannya sebelum memakai strategi *Discovery Learning* di kelas VSD Negeri 105451 Silau Padang?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dan respon peserta didik pada mata pelajaran IPA materi kalor dan perubahannya di kelas V SD Negeri 105451 Silau Padang?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi kalor dan perubahannya sesudah memakai strategi *Discovery learning*?

D. Tujuan Masalah

1. Agar tau hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi kalor dan perubahannya sebelum memakai strategi *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 105451 silau padang.
2. Agar tau penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dan respon peserta didik pada mata pelajaran IPA materi kalor dan perubahannya di kelas V SD Negeri 105451 silau padang.
3. Agar tau hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi kalor dan perubahannya sesudah memakai strategi *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 105451 silau padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diantisipasi untuk memberikan cahaya dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan dan bidang pengetahuan lainnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang pelajaran IPA dan keterlibatan peserta didik.
- 2) Dapat meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar di pelajaran IPA.

b. Bagi Guru

- 1) Mencerahkan instruktur tentang pentingnya memakai teknik Discovery Learning saat mengajar sains.
- 2) Mampu menemukan cara untuk meningkatkan seberapa baik peserta didik belajar di kelas ilmiah.

c. Bagi Lembaga

menerapkan teknik Discovery Learning untuk mencari solusi guna meningkatkan hasil pelajaran IPA.